

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Islam An-Nawawiyah pada kelas IA, IB, IVA, IVB sudah mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan diri melalui pelatihan-pelatihan dan belajar sendiri untuk memahami Kurikulum Merdeka melalui aplikasi Merdeka Belajar sehingga guru merasa lebih mudah untuk belajar sendiri, namun juga sangat membutuhkan waktu luang untuk mempelajarinya di rumah. Selain itu, pada persiapan pembelajaran guru menyiapkan modul ajar, media dan materi sehingga membuat keberatan guru untuk menyiapkannya di setiap sebelum mengajar, karena untuk menyiapkan hal tersebut sangat membutuhkan waktu. Oleh karena itu, tidak semua pelajaran guru menggunakan media pembelajaran dan untuk pembuatan modul ajar dibuat oleh guru di akhir semester.

Persepsi guru pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran Merdeka dalam kegiatan pendahuluan guru merasa bahwa kegiatan pembukaan hampir sama dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, tetapi perbedaannya di Kurikulum Merdeka terdapat pertanyaan permantik terkait materi yang digunakan untuk merangsang siswa agar dapat tertarik belajar. Pada kegiatan inti, Pembelajaran Kurikulum Merdeka materinya lebih mendalam atau lebih

fokus pada materi yang esensial, tetapi untuk kelas IV yang termasuk korban pandemi selama dua tahun, mereka masih merasa kesulitan di materi kelas IV yang sekarang terutama di materi matematika. Misalkan materi matematika perkalian dan pembagian yang di kelas II dan III sudah diajarkan dan ketika di kelas IV mereka seharusnya sudah bisa menguasai dan mempraktekkannya. Namun akibat kelas II dan III,nya daring dan mereka belum bisa menguasai terkait materi tersebut, maka di kelas IV,nya mereka masih butuh tuntunan dari guru untuk menguasai materinya, sehingga agak sulit untuk lanjut ke materi selanjutnya. Untuk itu, guru merasa kesulitan menghadapi siswa yang masih ketinggalan jauh untuk mengejar materi yang seharusnya.

Sedangkan dalam kegiatan penutup guru merasa bahwa di kegiatan penutup baik dan merasa sama dengan kegiatan penutup di kurikulum sebelum-sebelumnya. Tahap evaluasi yang dilaksanakan dengan kegiatan penilaian sumatif dan formatif merasa lebih baik, karena di penilaian formatif yang dilakukan penilaian per CP, sehingga guru dapat mengetahui kepahaman siswa terkait materi tersebut. Sedangkan di penilaian sumatif dilakukan per BAB dan per semester, sehingga guru dapat mengetahui hasil kemampuan pengetahuan siswa.

Pada tahap perencanaan guru kelas I dan IV sama-sama merasa memiliki hambatan waktu untuk membuat modul ajar, media dan belajar sendiri terkait Kurikulum Merdeka, di tahap pelaksanaan pembelajaran guru kelas IV merasa mengalami hambatan yaitu siswa merasa kesulitan dan belum siap untuk menghadapi materi yang sekarang terutama di materi Matematika

sehingga guru harus menyesuaikan siswa kelas IV dengan materinya sekarang, dan di kelas I Guru kelas IA dan IB merasa tidak ada hambatan terkait pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Sedangkan di tahap evaluasi guru kelas I dan kelas IV sama-sama tidak memiliki hambatan, karena di tahap evaluasi tersebut guru lebih mudah untuk mengetahui tingkat kepahaman dan dapat mengetahui hasil belajar dari masing-masing siswa terhadap materi yang diajarkan.

Adapun strategi dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut yaitu strategi di tahap perencanaan harus dihadapi dengan menggunakan waktu luang sebaik mungkin dan strategi untuk menghadapi tahap pelaksanaan yaitu dengan melalui pendekatan terhadap siswa dan mengajari siswa secara bertahap karena tidak semua kemampuan siswa itu sama. Kemudian tidak ada strategi untuk menghadapi evaluasi pembelajaran, karena di tahap evaluasi guru tidak ada hambatan saat melaksanakan evaluasi tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya sebisa mungkin harus terus berupaya mempertahankan dan terus meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan dapat diharapkan sekolah bisa terus memberi dukungan agar pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka bisa menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru dengan kekreatifannya dalam mengajar, hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan serta merdeka bagi dirinya dan siswa. Guru juga bisa melalui pelatihan-pelatihan dari dinas, maupun belajar sendiri, sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru terkait pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menyenangkan, efektif, efisien, berinovasi dan kreatif.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya, dapat juga dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil baru yang lebih akurat terkait persepsi guru kelas lain terhadap pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka .

